

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIK DI
RSD dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



**Oleh :
Tri Dhea Rohmatul Jahro
NIM. 20040079**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

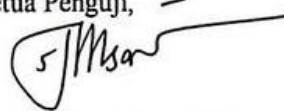
Skripsi yang berjudul "Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Rumah Sakit dr. Soebandi" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Agustus 2024

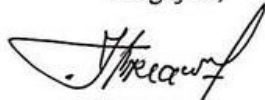
Tempat : Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,



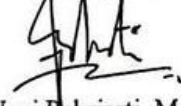
apt. Shinta Mayasari, M.Farm. Klin
NIDN.0707048905

Penguji II,



Jamhariyah, S.ST., M. Kes
NIDN. 4011016401


Penguji III,



apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm. Klin
NIDN. 0727028903



Mengesahkan
Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIK.198912192013092038

**Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada
Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di
RSD dr. Soebandi**

*Pattern of Antihypertensive Drug Use in Chronic Kidney Disease RSD
dr. Soebandi*

Tri Dhea Rohmatul Jahro^{1*}, Jamhariyah², Iski Weni Pebriarti³, Shinta Mayasari⁴

^{1,3,4}Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Politeknik kesehatan malang

*Korespondensi Penulis : tridhea.08@gmail.com

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penyebab penyakit ginjal kronik disebabkan oleh dua etiologi dan komorbid utama yaitu hipertensi dan diabetes. Komorbid yang sangat berperan dalam terjadinya komplikasi kardiovaskular pada penyakit ginjal kronik yaitu hipertensi. Data dari IRR penyebab PGK pada tahun 2019, disebabkan karena hipertensi (37%). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien PGK yang meliputi jenis terapi, dosis, dan frekuensi. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data sekunder dengan metode deskriptif, didapatkan sampel sebanyak 70 pasien, dan pengumpulan sampel dengan teknik random sampling. **Hasil:** Penggunaan terapi yang sering diresepkan pada pasien PGK di Rumah Sakit dr. Soebandi adalah obat antihipertensi secara tunggal paling banyak golongan CCB yaitu 3mlodipine sebanyak 2 pasien (3%), kombinasi 2 obat paling banyak golongan ARB dan CCB yaitu candesartan + amlodipine sebanyak 14 pasien (20%), dan kombinasi 3 obat paling banyak golongan CCB + Diuretik + ARB yaitu amlodipine + 3mlodipine + candesartan sebanyak 11 pasien (16%). Dosis obat paling banyak yaitu amlodipine 10mg sebanyak 38 pasien (24%), disertai dosis obat candesartan 16mg sebanyak 29 pasien (18%), dan dosis obat furosemide 20mg sebanyak 26 pasien (16%). Frekuensi pemberian obat paling banyak menggunakan obat candesartan dengan frekuensi 1x1 dalam sehari sebanyak 43 peresepan (27%). Obat lain yang banyak digunakan yaitu amlodipine dengan frekuensi 1x1 dalam sehari sebanyak 39 peresepan (25%) dan furosemide sebanyak 34 peresepan (21%). **Kesimpulan:** Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada pasien PGK sebagian besar menggunakan obat kombinasi 2. Dosis dan frekuensi pemberian obat paling banyak masing-masing secara berurutan adalah 3mlodipine 10mg dan candesartan dengan frekuensi 1x1.

Kata Kunci: Hipertensi; Obat Antihipertensi; Penyakit Ginjal Kronik